



Kulit Pisang Dibuang Sayang *Reuse Banana Refuse*

Indonesia merupakan negara penghasil pisang terbesar ke-6 di dunia. Inovasi ini memanfaatkan kandungan amilum di dalam kulit pisang sebagai bahan baku tambahan obat yang berfungsi sebagai bahan pengikat dan bahan penghancur dalam tablet. Kedua bahan tambahan ini hampir selalu ditemukan dalam setiap formula tablet.

Meski begitu, industri bahan tambahan (*eksipien*) farmasi masih jarang ditemukan di Indonesia. Oleh sebab itu, ide pemanfaatan amilum dari kulit pisang sebagai bahan baku tambahan dalam produksi tablet obat berpotensi besar untuk dikembangkan.

Limbah Pisang dalam Tablet

Indonesia has the sixth largest banana production in the world. Hence, this innovation is based on re-using banana peels that are often considered as waste and converting these into tablet binders and disintegrants for drug production. Although these compounds are essential in the making process of drugs (for example in tablet form), pharmaceutical industries working on excipient manufacture are still rare to find. Therefore, it has a great potential and should be further developed.

PERSPEKTIF

Tantangan inovasi kita: Bahan baku industri harus diimpor di satu sisi, di sisi lain bahan untuk membuat bahan baku justru terbuang percuma.

what?



why?

IMPOR BAHAN BAKU
FARMASI > 90%

PROSPEK INOVASI

Keselapan Inovasi : Skala Laboratorium
Kerjasama Bisnis : Terbatas

PATEN

Status : Telah Dipatenkan
No : P00201508185

KEUNGGULAN INOVASI

- Pisang merupakan komoditas buah unggul Indonesia yang berlimpah dan tidak tergantung musim
- Metode pembuatan sederhana dan mudah diaplikasikan
- Dapat meningkatkan nilai guna dan ekonomis pisang
- Diperlukan oleh banyak industri, khususnya industri farmasi
- Dapat memenuhi kebutuhan bahan baku obat dalam negeri, dalam hal ini amilum

KATEGORI TEKNOLOGI



INOVATOR : Lannie Hadisoewignyo
Kuncoro Foe

INSTITUSI : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

ALAMAT : Jl. Raya Kalisari Selatan No. 1, Pakuwon City,
Surabaya 60112 Jawa timur